

## **ABSTRACT**

*Along with the development that occurred in Indonesia must be balanced with the increasing supervision carried out by the local government so that the buildings still pay attention to the surrounding environment, especially in buildings that have high risk activities with environmental conditions. One form of supervision that can be done is to conduct reliability inspections of buildings. In 2015 it was determined that public building buildings must have an SLF. To find out the value of a building's reliability, an examination is conducted relating to safety, health, comfort and convenience. An evaluation of the value of the reliability of the drainage system and rainwater is needed as a fulfillment of sanitation aspects in health requirements. The JIH hospital building is an institution in the field of health and has international standards, therefore in every aspect it must meet the applicable standards. Referring to the Building Inspection Reliability Procedure of the Ministry of Public Works and Public Housing, the assessment is carried out on a scale of 1 to 5. Each criteria on reliability assessment in drainage and rainwater systems compared with the applicable standards in Indonesia are SNI 8153: 2015 Plumbing System In Building, SNI 03-7065-2005 Procedures for Plumbing System Planning and SNI 03-2453-2002 Procedures for Planning Well Water Infiltration Technique for Yard Land. The results of the assessment at the JIH hospital building from the drainage system and rainwater after being accumulated got a value of 80, which means the hospital building received the final score is ANDAL.*

*Keyword: Reliability, drainage system in Building, Rairwater*

## ABSTRAK

*Seiring dengan perkembangan pembangunan yang terjadi di Indonesia harus diimbangi dengan semakin meningkat pula pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah setempat agar gedung-gedung tersebut tetap memperhatikan lingkungan sekitarnya, khususnya pada gedung-gedung yang memiliki kegiatan berisiko tinggi terhadap kondisi lingkungan. Salah satu bentuk pengawasan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan inspeksi keandalan bangunan gedung. Pada tahun 2015 telah ditetapkan bahwa bangunan gedung publik harus memiliki Sertifikasi Laik Fungsi (SLF). Untuk mengetahui nilai keandalan suatu gedung dilakukanlah pemeriksaan yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan. Diperlukan adanya evaluasi nilai keandalan sistem drainase dan air hujan sebagai pemenuh aspek sanitasi dalam persyaratan kesehatan. Gedung rumah sakit “JIH” yogyakarta merupakan institusi dibidang kesehatan dan telah berstandar internasional maka dari itu pada setiap aspeknya harus telah memenuhi standar yang berlaku. Mengacu kepada Prosedur Inspeksi Keandalan Bangunan Gedung dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat penilaian dilakukan dengan skala 1 sampai 5. Tiap-tiap kriteria pada penilaian keandalan dalam sistem drainase dan air hujan dibandingkan dengan standar yang berlaku di Indonesia diantaranya adalah SNI 8153:2015 Sistem Plambing Pada Bangunan Gedung, SNI 03-7065-2005 Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing dan SNI 03-2453-2002 Tata Cara Perencanaan Teknik Sumur Resapan Air Hujan untuk Lahan Pekarangan. Hasil penilaian pada bangunan gedung rumah sakit “JIH” yogyakarta dari sistem drainase dan air hujan setelah diakumulasi mendapatkan nilai 80 yang artinya gedung rumah sakit “JIH” yogyakarta mendapat nilai akhir yaitu ANDAL.*

*Kata kunci: Keandalan, Drainase Gedung, Air Hujan*